

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada dampak pandemi covid-19 terhadap pengelolaan sarana dan prasarana lembaga pendidikan di MTsN 1 Konawe maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan seluruh proses kegiatan yang telah direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu terhadap benda-benda pendidikan agar senantiasa siap pakai dalam proses belajar mengajar. Pengelolaan sarana dan prasarana terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sarana dan prasarana.
  - a. Perencanaan sarana dan prasarana di MTsN 1 Konawe dilakukan melalui analisis kebutuhan dan pembelajaran dilakukan melalui 3 cara yaitu pembelajaran secara daring, luring dan offline. Offline dalam hal ini siswa datang kesekolah untuk mengambil materi pembelajaran.
  - b. Pengadaan sarana dan prasarana di MTsN 1 Konawe dilakukan dengan menggunakan anggaran RKAM lalu kemudian dilakukan pembelian dan didistribusikan dimasing-masing kelas dan ruang kerja.
  - c. Pemeliharaan di MTsN 1 Konawe sudah berjalan dengan baik. Baik dalam segi pemeliharaan berkala, program pemeliharaan, serta dari bentuk upaya waka sarana prasarana serta seluituh elemen dalam melakukan pemeliharaan pun sudah terorganisir dengan secara baik.

- d. Penyimpanan sarana dan prasarana baik untuk intrakurikuler dan ekstrakurikuler dilakukan penyimpanan dengan menggunakan gudang dan lemari khusus seperti sarana untuk kegiatan belajar mengajar.
  - e. Penghapusan yang dilakukan di MTsN 1 Konawe sudah berjalan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dan syarat penghapusan yang berlaku.
2. Dampak yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19 ialah pemanfaatan penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di lembaga tidak berjalan secara maksimal, kegiatan siswa yang diharuskan menggunakan sarana prasarana berjalan tidak maksimal seperti kegiatan drum band, banyaknya fasilitas sarana prasarana yang tidak terawat dengan baik sehingga banyaknya debu yang berserakan mengakibatkan alat-alat cepat rusak. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTsN 1 Konawe memiliki peranan penting terhadap kelancaran dan keefektifitas dalam pembelajaran. Peserta didik menggunakan handphone dan kuota internet dalam pembelajaran. Hambatan yang sering muncul ialah jaringan internet yang tidak stabil, terbatasnya kuota internet, jarak dan waktu sehingga pembelajaran tidak berjalan secara maksimal.
  3. Faktor yang menjadi kendala dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MTsN 1 Konawe adalah pemberlakuan PPKM yang membuat kegiatan di sekolah menjadi terhambat, peraturan pemerintah yang tidak membolehkan ekstrakurikuler sehingga semua kegiatan di sekolah tidak

berjalan dan sarana juga tidak digunakan, dan kurangnya kesadaran dari masing-masing dalam menjaga lingkungan sekolah, baik sarana maupun prasarana

## 5.2 Saran

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana ini sekolah harus tetap terus menerus mengembangkan serta selalu melakukan perbaikan untuk kedepannya agar dalam perkembangan kedepannya pengelolaan sarana tersebut bisa berjalan sebagaimana mestinya, serta bisa lebih efektif dan efisien.

1. Bagi Kepala Madrasah sebaiknya selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan di MTsN 1 Konawe.
2. Bagi waka sarana prasarana, Kaur tata usaha dan Guru yang turut menggunakan sarana dan prasarana pada saat proses belajar mengajar maupun tidak hendaknya selalu menjaga dan merawat sarana prasarana yang sudah ada dan mempunyai rasa tanggung jawab yang sama sehingga sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap digunakan.
3. Perlu ditingkatkan rasa kepemilikan kepada siswa terhadap sarana dan prasarana yang telah disediakan.